BAB II

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN DAKWAH ISLAMIAH (YADIM)

A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Dakwah Islamiah

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia atau dikenal secara singkat sebagai YADIM adalah badan amanah yang didirikan oleh almarhum Tun Haji Abdul Razak bin Hussein, YAB Perdana Menteri Malaysia yang kedua pada 1 Muharam 1394, yaitu 25 Januari 1974 yang bertujuan mengkoordinasikan kegiatan badan-badan dakwah serta LSM agar berjalan seiring dan sejalan dengan kebijakan negara serta katalis terhadap penyebaran dakwah di Malaysia. YADIM adalah badan amanah yang didaftarkan di bawah *Trust Incorporation Ordinance 1952* (Badan Ordinan Amanah) yang bertanggungjawab secara langsung kepada YAB Perdana Menteri [1].

Kelahirannya telah terinspirasi oleh Perdana Menteri pada saat itu yaitu Tun Abdul Razak Hussein yang melihat pentingnya sebuah badan diwujudkan berperan sebagai koordinator untuk kegiatan serta program dakwah yang beragam selain menjadi medium yang dapat menyelesaikan masalah khusus yang timbul. YADIM juga didirikan sebagai suatu badan yang bertindak untuk mengkoordinasikan badan-badan agama khususnya LSM yang dilihat tidak berkoordinasi dengan baik.

Pada waktu yang sama, Biro Agama UMNO pimpinan YB. Dato' Wan

[1] YADIM, *40 Tahun YADIM*, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdul Kadir Ismail dalam rapatnya pada 18 Juli 1971 telah memutuskan untuk mendesak pihak pemerintah mendirikan suatu badan yang diberi tanggungjawab mengkoordinasikan kegiatan badan-badan dakwah untuk tujuan dakwah dan tabligh di samping menyaingi kegiatan-kegiatan mubaligh Kristen pada masa itu.

Justeru, atas keperihatinan tersebut, Tun Abdul Razak Hussein telah memerintahkan pembentukan satu kelompok pemikir untuk membahas pembentukan suatu badan dakwah. Hasilnya, dalam Kongres Ekonomi Islam Kedua pada 7 April 1972 telah merumuskan dan mengusulkan pembentukan perusahaan Muslimin dengan nama Yayasan Sebaran Islam (*Islamic Missionary Trust)* dengan tujuan menjalankan dakwah Islamiah dan menjalankan usaha-usaha kesejahteraan di seluruh Negara.

Berkesinambungan dari itu, dalam konferensi kesepuluh Dewam Nasional Umum Agama Islam Malaysia pada 6 Juli 1973, keputusan untuk mendirikan suatu badan dakwah nasional telah disepakati dengan nama Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia dan mengarahkan Sekretaris Dewan tersebut, Dato' Ismail Panjang Aris menyiapkan konstitusinya.[2]

Pada 25 Juni 1974, Tun Abdul Razak Hussein menyatakan pendiriannya mengambil sempena awal tahun Hijrah 1 Muharam 1394 di acara reuni PERKIM Pahang[3]. Dalam deklarasi tersebut, ia menyebutkan daftar anggota komisaris YADIM seramai 12 orang. YB Tan Sri Syed Nasir Ismail (kini Tun) sebagai Presiden pertama dan YB Haji Hassan Adli Haji

[2] YADIM, *Pemikir Islam Kini,* 5.
[3]https://ms.wikipedia.org/wiki/Yayasan_Dakwah_Islamiah_Malaysia , diakses tanggal 9 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mohd Arshad (sekarang Dato') sebagai wakilnya.

Anggota-anggota yang lain adalah :

1. YB Tan Sri Syed Jaafar Albar
2. YB Nik Abdul Aziz Haji Nik Mat (sekarang Dato')
3. YB Encik Mawardi Lebai The
4. YB Tuan Haji Mokhtar Haji Mohd Daud
5. Tuan Khaidir Khatib
6. Tuan Dusuki Ahmad (sekarang Dato')
7. Tuan Sheikh Ghazali Abdul Wahab
8. Datuk Dr Omar Din
9. Datuk Haji Mohamed Haji Ahmad
10. Tuan Ismail Talap[4]

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia mulai beroperasi pada Agustus 1975 di lantai 11 gedung Wisma Batik, Jalan Tun Perak, Kuala Lumpur. Kemudian, pada 1 Januari 1980, pemerintah telah mengalokasikan sebuah rumah milik Departemen Pekerjaan Umum (JKR) di Jalan Ledang dengan luas sekitar 4 hektar untuk dijadikan kantor baru YADIM. Delapan tahun setelah itu yaitu pada tahun 1988, YADIM berpindah pula ke Pusat Islam di dekat Masjid Negara.

Usaha ini melibatkan organisasi mahasiswa, pemuda, badan non-pemerintah (LSM), partai-partai politik,badan-badan dakwah, gerakan dakwah sukarela dan lain-lain. YADIM telah dipertanggungjawabkan untuk

[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkoordinasikan badan-badan tersebut yang memperjuangkan gerakan dakwah ini sehingga memainkan peran positif dalam pengembangan dakwah di Malaysia[5]. Semenjak didirikan, berbagai pihak telah turut memberikan dukungan dan kerjasama yang baik. Segala aktivitasnya dibantu oleh tenaga pengajar kehormat yang terdiri dari dosen-dosen dari perguruan tinggi, pejabat dari departemen-departemen agama, aktivis dakwah dari badan-badan sukarela dan non-pemerintah.

Untuk mewujudkan fungsinya sebagai badan koodinator, YADIM telah merencanakan dan melaksanakan konferensi, simposium, seminar, ceramah, konferensi dan muzakarah, menerbitkan majalah-majalah,buku-buku dan bahan terbitan lain. YADIM juga berperan mendukung asosiasi, lembaga dan badan lain yang memiliki tujuan dakwah dan memberi nasihat tentang kegiatan asosiasi, lembaga dan badan lain agar mencapai tujuan yang maksimal.

B. Tokoh-tokoh yang berperan dalam pendiriannya

1. Tun Haji Abdul Razak bin Datuk Haji Hussein Al- Hajj

Abdul Razak bin Hussein merupakan satu-satunya anak lelaki Dato' Hussein Mohd Taib, Orang Kaya Indera Shah Kota Pahang dan

[5] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibesarkan oleh kakeknya yang sangat mementingkan nilai tradisi dan agama. Sungguhpun ia berasal dari golongan yang berada, sikap rendah hati dan sopan jelas nampak pada zaman pendidikannya. Ia bertelanjang kaki di sekolah karena tidak ingin terasing dari sebagian temannya yang tidak mampu membeli sepatu karet.[6]

Semenjak kecil, Abdul merasakan kemunduran dan kemiskinan di desa di bawah kolonial Inggris. Serta keperitan hidup ketika Jepang menduduki tanah Melayu pada masa remajanya. Kemungkinan besar, kepayahan anak bangsanya ketika itu telah memberi dorongan kepada Tun Abdul Razak Dato 'Hussein untuk membawa angin perubahan kepada rakyat Malaysia khususnya.[7]

Tun Abdul Razak bin Dato 'Haji Hussein Al-Haj adalah Perdana Menteri Malaysia yang kedua menggantikan Tunku Abdul Rahman Putra Al-Haj dari tahun 1970- 1976. Namun, keterlibatannya di dalam pembangunan negara dapat dilihat lebih awal sebelum itu. Tun Abdul Razak telah banyak membantu Malaysia dari segi ekonomi, pembangunan pedesaan, hubungan internasional, pendidikan dan solidaritas rakyat.

Kronologi Karir Tun Abdul Razak dalam pemerintah

1951 - Ditunjuk sebagai anggota tidak resmi dalam Dewan Legislatif

[6] Haji Alwi, *Bibliografi Tun Abdul Razak* (Kuala Lumpur: Perpustakaan Negara Malaysia, 2004), 5.
[7] Perpustakaan Negara Malaysia, *Perdana Menteri Malaysia Kedua:* Tun Haji Abdul Razak bin Haji Dato' Hussein (Kuala Lumpur, Perpustakaan Negara Malaysia, 2012), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Federal

1952 - Ditunjuk sebagai Sekretaris Negara Pahang

1955- Ditunjuk sebagai Penjabat Menteri Besar Pahang dan Menteri Pendidikan

1956 - Delegasi Kemerdekaan Malaya di Inggris Raya

1957 - Deputi Perdana Menteri dan Menteri Pertahanan

1959 - Menteri Pembangunan Pedesaan

1969 - Direktur MAGERAN (Setelah Mei 13)

1971 - Perdana Menteri Malaysia [8]

Permulaan Sebagai Tokoh Nasional

Kontribusi Tun Abdul Razak di dalam pembangunan negara dapat dilihat semenjak zaman sebelum merdeka. Ketika itu Tun Abdul Razak bersama Tunku Abdul Rahman (Perdana Menteri Malaysia Pertama), serta Delegasi Kemerdekaan telah berjuang untuk mendapatkan kemerdekaan dari Inggris sejak tahun 1950. Tanah Melayu ketika itu berada di bawah jajahan kolonial Inggris yang kurang efisien. Delegasi Kemerdekaan inilah yang bekerja siang dan malam memerdekakan negara dari cengkeraman penjajah.

Pada tahun 1952, kerjasama Politik Melayu - Cina telah didirikan di antara UMNO (Partai Dominan Melayu) dan MCA (perwakilan Cina) dan dikenal sebagai Aliansi. Pada tahun berikutnya, MIC

[8] https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Razak_Hussein, diakses tanggal 13 Juli 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(perwakilan India) telah bergabung Aliansi dan sekaligus membentuk Partai Politik yang cukup kuat untuk memimpin negara. Pada tahun 1955, Aliansi tidak menyuarakan kehendaknya pada colonial Inggris untuk mengadakan pemilihan umum untuk membuktikan bahwa Malaysia ketika itu, sudah siap untuk merdeka. Usaha mereka membuahkan hasil di mana Aliansi telah berhasil memenangkan 51 dari 52 kursi yang diperebutkan. Tun Abdul Razak telah ditunjuk sebagai Menteri Pendidikan dan dimulai dari saat inilah pembangunan negara dimulai.

Dalam bidang pendidikan, Tun Abdul Razak adalah orang pertama yang ditunjuk menjadi Menteri Pendidikan Malaysia yang saat itu dinamai Menteri Pendidikan. Pada tahun 1955, ia dilantik dan membawa banyak perubahan dalam bidang pendidikan termasuk yang melibatkan silabus dan isu terkait dengan bahasa Melayu. Sebagai Menteri Pelajaran Pertama, Tun Abdul Razak membentuk kebijakan Nasional yang dikenal sebagai Laporan Razak 1956. Pernyataan ini diumumkan pada 16 Mei 1956 telah dirumuskan dengan tujuan mengubah pola pembelajaran murid-murid. [9] Beberapa hal yang terkandung di dalamnya adalah untuk menyelaraskan silabus semua aliran sekolah di negara ini serta mengenali bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar dalam pengajaran di pusat-pusat pendidikan serta menyemarakkan keharmonian kaum sejak dari tingkat anak-anak lagi.

[9] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak penunjukan beliau juga, Tun Abdul Razak telah membangun sejumlah 3.000 sekolah serta tiga juta orang dewasa yang buta huruf telah dapat membaca dan menulis melalui Kelas Dewasa.

Dari sudut perekonomian pula, pemerintahan yang tidak sampai enam tahun telah menyaksikan perkembangan yang begitu pesat di seluruh negara. Kebijakan Ekonomi Baru telah diperkenalkan oleh Tun Abdul Razak pada pertengahan 1971 untuk memberantas kemiskinan di kalangan semua kaum dan menyusun kembali kegiatan ekonomi ke arah pembagian kekayaan negara yang lebih adil. Dia dan 'generasi kedua' politisi Melayu melihat begitu perlunya solusi perbedaan kesenjangan ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh korban rasisme.

Tun Abdul Razak juga amat menitikberat kemajuan luar kota. Dia menganggap apa yang penting dalam sistem demokrasi adalah keseimbangan social dan ekonomi di mana semua orang bisa memainkan peran dalam kemajuan negara. Jadi, beliau banyak memberikan kontribusi pembangunan di dalam sektor. Sejalan itu, beliau dipanggil Bapak Pembangunan Malaysia.[10] Tempat kontribusinya adalah Buku Hijau tingkat nasional telah diluncurkan pada 20 Desember 1974. Rencana Buku Hijau ini berkonsentrasi pada penggunaan tanah yang sepenuhnya, tanaman jangka pendek (selingan dan bukan selingan), perkebunan cara berkelompok, rencana ternak, rencana, pelihara ikan air tawar, pemasaran yang baik dan proyek-

[10] Nurul Iman Ramli, *Bapa Pembangunan Tun Abdul Razak* (Kuala Lumpur: Pustaka Penamas, 2006), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proyek kecil. Pada tahun 1960, Tun Abdul Razak juga memperkenalkan Buku Merah yang berisi berbagai proyek pembangunan tiap daerah yang ada di Kamar Gerakan Negara dan daerah di seluruh negara. Buku ini juga menjadi panduan kepada pejabat pemerintah dalam menggerakkan pembangunan pedesaan seperti pembangunan jalan, parit, surau, klinik, kelas dewasa, layanan telepon dan sebagainya. Melalui, usaha ini juga, maka terbentuk berbagai instansi pemerintah untuk mencapai tujuan itu termasuk Lembaga Kemajuan, Tanah Federal (FELDA)[11] dan neger-negeri.

Kebijakan luar Malaysia adalah kelanjutan kebijakan dalam negeri bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan keamanan, keharmonisan, kesejahteraan ekonomi dan lain-lain kepentingan negara. Di bawah Perdana Menteri kedua, Tun Abdul Razak, Malaysia mulai menekankan kebijakan netral (non-aligned) dan telah menjadi anggota Gerakan Non-Blok (NAM) pada tahun 1970. Beliau mendesak agar Malaysia mengamalkan sikap berbaik-baik dengan semua negara terlepas dari pemahaman dan ideologi. Hubungan diplomatik dijalinkan dengan Cina dan negara-negara Indochina di samping meningkatkan kerjasama ASEAN. Pada saat yang sama, Malaysia menekankan konsep Zona Aman, Bebas dan Netralitas (zopfan) dan South East Asia Nuclear Weapon Free Zone (SEANWFZ).

Selain itu, selama kepemimpinan Tun Abdul Razak juga, Malaysia

[11] Hasfiza Abdullah, *Tun Abdul Razak bin Dato' Hussein Pencetus dan Penggerak FELDA* (Kuala Lumpur: Dewan Siswa, 2011), 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah menjadi anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) dan mulai dikenal sebagai sebuah "negara Islam". Semangat ingin berbaik-baik dan menemukan teman baru pada waktu itu juga telah merapatkan lagi hubungan Malaysia dengan Organisasi Negara-Blok (NAM). Dia turut mendorong investasi selain dari sumber-sumber Inggris.

Tun Abdul Razak berperan pencetus dan pengasas kepada berdirinya YADIM di Malaysia. Karena melihat pada kondisi Islam pada awal 70-an yang sangat memprihatinkan, beliau mengorbankan fikiran dan tenaganya untuk mengembalikan posisi Islam kepada yang benar dan bersih serta sistem yang lebih teratur. Pada masa itu juga, terdapat beberapa organisasi dan badan dakwah yang sudah berdiri sebelum wujudnya YADIM tetapi terjadi ketidakseimbangan di antara setiap organisasi dengan kebijakan dalam sistem pemerintahan negara. Beliau melihat betapa pentingnya sebuah badan diwujudkan berperanan sebagai penyelaras kepada aktiviti serta program dakwah yang pelbagai selain sebagai wadah yang dapat menyelesaikan isu-isu khusus yang timbul. Pada 25 Juni 1974, Tun Abdul Razak Hussein mengisytiharkan penubuhan Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia tepat pada awal tahun hijrah 1 Muharam 1394 di Majlis Perjumpaan PERKIM Pahang.

Sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara, beliau tetap setia memberikan yang terbaik demi kesenangan generasi yang akan datang. Tidak ada mengetahui bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun-tahun terakhir kehidupannya, Tun Abdul Razak tetap memeras keringat berkontribusi buah pikiran serta perubahan sekalipun kondisi kesehatannya sering terganggu. Tun Abdul Razak tetap menjalankan tugas sampai ke saat akhir.

Tanggal 14 Januari 1976 bersamaan 11 Muharam Tun Abdul Razak telah kembali ke rahmatullah sekitar jam 6:30 sore waktu Semenanjung di London. Berita kematiannya di London mengejutkan rakyat seluruh negara. Kematiannya disebabkan oleh penyakit acute leukemea yang menyerangnya beberapa minggu lalu. Perdana Menteri Malaysia Tun Abdul Razak bin Dato 'Hussein dimakamkan di Makam Pahlawan Masjid Negara di sebelah makam sahabat karibnya, Tun Dr. Ismail bin Abdul Rahman pada 16 Januari 1976. Legasi Tun Abdul Razak diteruskan melalui istrinya, Tun Rahah dan anak-anak mereka yaitu Dato 'Seri Najib Razak, Datuk Ahmad Johari Razak, Mohamed Nizam, Mohamed Nazim, dan Mohamed Nazir

2. Tun Syed Nasir Syed Ismail

Syed Nasir dilahirkan di Batu Pahat, Johor pada 7 Maret 1921 dan meninggal pada 1982. Dia berasal dari Johor dan berketurunan Syed yang dikaitkan dengan keturunan Nabi Muhammad di tanah Hadramaut Arab. Julukan ‘syed’ diturunkan dari generasi ke generasi. Di Johor, banyak orang Melayu keturunan ‘syed’ dan mendapat tempat istimewa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam masyarakat . Antara tokoh lain adalah Syed Jaafar Albar.[12]

Almarhum Tun Syed Nasir Syed Ismail merupakan politisi Organisasi Nasional Melayu Bersatu (UMNO) di Malaysia. Seorang politisi terkemuka dari UMNO, partai utama koalisi Barisan Nasional yag memerintah. Dia menjabat sebagai Ketua Dewan Rakyat yang ke-5 dari tahun 1978 sampai kematiannya pada tahun 1982. Anaknya, Tan Sri Syed Mohd Yusof Syed Nasir adalah seorang pengusaha yang terkenal dan bisnis beliau yang terkenal adalah Hardrock Café. Selama masa hidupnya, ia dikenal sebagai seorang nasionalis yang berusaha memperjuangkan keunggulan bahasa nasional di Malaysia sebagai sarana untuk menciptakan identitas nasional melalui penutupan sekolah Bahasa Mandarin dan Tamil yang didanai publik. Tun Syed Nasir melihat sistem pendidikan umum untuk semua orang sebagai solusi untuk dilemma ini.

Selama menjadi Direktur Dewan Bahasa dan Pustaka, terjadi peristiwa Keranda 152. Kebanyakan buku teks yang diberikan oleh Kementerian Pelajaran Malaysia ketika itu ada kata pengantar dari Tun Syed Nasir Ismail. Tahun 1970-an, semua buku teks dicetak dan diberikan oleh DBP. Bahasa Melayu digunakan sebagai luar selaraskan dengan Laporan Razak. Beliau pernah menjadi ketua DPR. Saat menjadi pembicara, ia pernah sendiri ke Kem Tahanan Kamunting untuk majlis angkat sumpah dua orang anggota parlemen DAP yang

[12] Noriah Mohamed, *Tun Syed Nasir :Menghimbau Jasa menjunjung Citra* (Johor: Yayasan Warisan Johor, 2007), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditahan di bawah ISA.

Tun Syed Nasir Ismail juga merupakan Yang Dipertua YADIM pertama Malaysia yang ditunjuk oleh Perdana Menteri yang ke-2, Tun Abdul Razak Hussein pada tahun 1974.[13] Beliau juga berperan sebagai pemegang Ahli Lembaga Pemegang Amanah yang terdiri daripada tokoh-tokoh negarawan yang terkenal dengan kepakaran dalam pelbagai bidang. Antara sumbangan terbesar beliau adalah mewujudkan satu muzakarah yang diberi nama Multaqa Imam. Muzakarah Multaqa Imam diadakan untuk mengesan masalah dan mencari jawapan terhadap persoalan yang mencabar serta menyelaras jawapan dan penyelesaian yang terkait di semua negeri. Tan Sri Syed Nasir menjadi YDP YADIM selama delapan tahun dari tahun 1974 dan berakhir pada tahun 1982.[14]

Sebagai menghargai jasa beliau dalam pembangunan jati diri negara, sebuah sekolah di Johor Bahru bernama Sekolah Menengah Kebangsaan Tun Syed Nasir diwujudkan untuk mengenang jasa beliau. Beasiswa Tun Syed Nasir diperkenalkan oleh DBP sejak 1992 untuk siswa yang layak. Beliau meninggal pada tanggal 16 Maret 1982 dan jenazah almarhum dimakamkan di Makam Pahlawan berdekatan dengan Masjid Negara, Kuala Lumpur.

3. Dato' Dr. Asyraf Wajdi Dusuki

Dilahirkan pada tanggal 14 Mei 1976, merupakan cahaya mata

[13] YADIM, *40 Tahun YADIM,* 150.
[14] Ibid, 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga kepada Dato' Haji Dusuki Ahmad dan Datin Hajjah Nik Norraini Nik Yahya. Di tempat kelahiran beliau di Tumpat, namanya bagi masyarakat setempat mudah saja mengingatkan orang tentang ayahnya, seorang mantan pemimpin politik dan moyangnya Tok Selehor, ulama terbilang. Mendapat pendidikan menengah di Sekolah Menengah Agama Persekutuan Labu (SMAP Labu), Negeri Sembilan.

Dalam studi pendidikan tinggi, ia memiliki gelar Sarjana Kehormatan dalam Akuntansi serta mendapat Anugerah Pelajar Terbaik (Penghargaan Rektor) di Konvokesyen Universiti Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) tahun 2000. Beliau telah menerima Anugerah Pelajar Terbaik Akuntansi Tingkat Nasional dari *Malaysian Association of Certified Public Accountant (MACPA)* dan Hadiah Medali Emas untuk Penghargaan Lulusan Terbaik bidang Akuntansi Tingkat Nasional yang diberikan oleh Harvard Business School Alumni Club of Malaysia.

Dr. Asyraf Wajdi melanjutkan studi sarjana *(M.Sc with distinction in Islamic Economics, Banking and Finance)* dan gelar Doktor (Islamic Banking dan Finance) di Universitas Loughborough, Inggris Raya. Dia bertugas sebagai Asisten Professor dan dosen di Kulliyyah Ekonomi dan Manajemen, Universitas Islam Internasional Malaysia (UIAM).

Keterlibatan dalam bidang perbankan dan ekonomi Islam diteruskan dengan keterlibatan beliau sebagai anggota kepada International Association for Islamic Economics dan penulisan jurnal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan makalah akademis local serta internasional. Beliau juga adalah Anggota Panel Syariah Affin Islamic Bank. Dalam bidang pelatihan dan pengembangan modal manusia, Dr Asyraf Wajdi Dusuki juga terlibat dalam memberikan pelatihan dan ceramah untuk staf lembaga seperti Petronas Gas Berhad, Malayan Banking Berhad (Maybank), RHB Bank, Lembaga Administrasi Umum Negara (INTAN) dan Bank Negara.[15]

Dalam kegiatan masyarakat, Dr. Asyraf Wajdi banyak terlibat dengan program Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui asosiasi pemuda. Ia pernah menjadi Presiden Persatuan Pelajar Islam Malaysia (PKPIM) dari tahun 1999-2000, Dewan Tertinggi Majlis Belia Malaysia (MBM) dan menjadi anggota Dewan Konsultasi Pemuda Nasional (MPBN) 2000-2001 yang diketuai oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia.

Dr. Asyraf Wajdi juga telah ditunjuk menjadi pakar rujuk Dewan Konsultasi Pemuda Wilayah Persekutuan dimulai tahun 2006. Kini ia menjadi panel penulis Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dan penulis di Ruang Agama, Mingguan Utusan pada setiap minggu. Dr. Asyraf Wajdi Dusuki juga telah dipercayakan menjadi Ketua Yayasan Darul Hanan, sebuah yayasan yang menjalankan program pendidikan dan kesejahteraan di Tumpat Kelantan.

Pada tanggal 29 Juli 2015, Dato' Dr, Asyraf Wajdi telah ditunjuk

[15] http://biodatatokoh.blogspot.co.id/2008/03/asyraf-wajdi-datuk-dusuki-dr.html, diakses tanggal 5 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai Wakil Menteri di Jabatan Perdana Menteri (Urusan Agama). Sebelum berlakunya perlantikan tersebut, beliau telah diberi amanah untuk menjadi Presiden Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia pada 3 Juni 2013. Ia juga merupakan Anggota Dewan Negara dan juga Anggota Dewan Tertinggi UMNO Malaysia, Ketua Biro Agama Badan Perhubungan UMNO Negeri Kelantan.

Dalam karir tingkat awal, pernah bertugas sebagai dosen di Universitas Islam Internasional Malaysia (UIAM). Kemudian bertugas sebagai Kepala Urusan Penelitian, Akademi Penelitian Syariah Internasional Dalam Keuangan Islam (ISRA) dan professor di *International Centre for Education in Islamic Finance (INCEIF)* yaitu perguruan tinggi di bawah Bank Negara Malaysia.[16]

Dato' Dr Asyraf merupakan Yang Dipertua YADIM yang ke- 11 Malaysia. Beliau memegang jawatan tersebut bermula dari tahun 2013 dan berakhir pada tahun 2015 setelah YDP YADIM yang ke-10, yaitu Datuk Dr. Aziz Jamaludin bin Mhd Tahir yang juga memerintah selama 3 tahun. Dr. Asyraf merupakan pencetus kepada misi melaksana dan menyelaraskan aktiviti dakwah yang masih dikekalkan sehingga di bawah pimpinan YDP Dr. Yusri Mohamad. Sifat dakwah yang inklusif dan merentasi sempadan ideologi telah menggerakkan YADIM untuk menjalinkan hubungan erat dengan pemimpin masyarakat dan politik. Oleh karena misi beliau ini juga, perpaduan antara para masyarakat

[16] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ahli politik terjalin dengan baik Perpaduan merupakan senjata utama bagi pemimpin Islam membuktikan kesatuan umat Islam.

Dalam dunia keilmuan, gerakan dan perbankan Islam di negara ini, nama Dr. Asyraf Wajdi Datuk Dusuki mungkin tidak membutuhkan pengenalan. Di tempat kelahirannya di Tumpat, namanya bagi masyarakat setempat mengingatkan orang mengenai ayahnya, seorang mantan pemimpin politik dan moyangnya, Tok Selehor yang merupakan seorang ulama yang terbilang.[17] Dalam dirinya seakan-akan mulai bersatu warisan mereka dan tokoh muda itu mengejutkan banyak kontak ketika ia sanggup meninggalkan dunia kesarjanaan dengan memasuki alam politik dan memilih UMNO dan Barisan Nasional sebagai wadah perjuangan.

4. Dr. Yusri bin Mohamad

Yusri bin Mohamad dilahirkan pada tanggal 15 Januari 1972 di Kota Bahru, Kelantan, Malaysia. Beliau menerima pendidikan awal di Sekolah Rendah Kebangsaan Sultan Ismail (1), Kota Bahru, Kelantan dari tahun 1979 sehingga 1984 sebelum melanjutkan pelajaran di *Malay College Kuala Kangsar, Perak* hingga tahun 1989. Setelah tamat di Kuala Kangsar, ia mendapat tawaran masuk ke Universiti Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) dari tahun 1990 sehingga tahun 1996. Ia sempat memegang beberapa jawatan termasuk Presiden Persatuan

[17] Azran Fitri Rahim, *Asyraf pilih politik sebagai Wadah berdakwah* (Kuala Lumpur: Utusan, 2008), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebangsaan Pelajar Islam Malaysia (PKPIM) dari tahun 1995 hingga 1997, Presiden Angkatan Belia Islam Malaysia ke-6 tahun 2005 hingga 2009 serta pernah menganggotai Majlis Perundingan Belia Negara (MPBN), Ahli Exco Majlis Belia Malaysia (MBM), Pengerusi Pertubuhan-pertubuhan Pembela Islam (PEMBELA) dan Pengerusi Allied Coordinating Committee for Islamic NGOs (ACCIN). [18]

Yusri kemudian melanjutkan lagi studinya ke *School of Oriental and African Studies*, University of London England pada tahun 1996 pada peringkat Sarjana Undang-undang (LL.M) pengkhususan Undang-undang Islam dan kembali lagi ke UIAM pada tahun 2002 untuk menamatkan pengajian di peringkat Doktor Filosofi dalam bidang teori Hukum Islam pada tahun 2010.

Dr. Yusri bernikah dengan seorang wanita bernama Hamiliya Mustafa yang juga merupakan seorang pendidik atau guru yang bekerja di bawah Departemen Pendidikan. Beliau merupakan ayah kepada 6 orang cahaya mata, 2 laki-laki dan 4 perempuan. Keluarga Yusri dikenal sebagai keluarga yang kuat pegangan agamanya dan Yusri sendiri merupakan seorang yang beperwatakan merendah diri, taat pada orang tua, kuat pegangan agama dan akidahnya, murah dengan senyuman tetapi tetap tegas dan lain sebagainya.[19]

Di antara bidang spesialisi akademik beliau adalah terkait dengan Teori Hukum Islam, Hukum Konstitusi Malaysia, Undang-

[18] Laporan Peribadi Khas Dr. Yusri bin Mohamad.
[19] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

undang Konstitusi Islam dan Undang-undang Keuangan Islam. Dr Yusri Mohamad pernah bertugas sebagai dosen di Kulliyyah Undang-undang Ahmad Ibrahim (AIKOL), UIAM selama 15 tahun sehingga akhir 2011. Selaian itu pernah juga ditunjuk sebagai konsultan penasihat syariah dan motivasi kepimpinan dalam berbagai kapasitas dari waktu ke waktu.

Pada 15 Januari 2014, Dr Yusri ditunjuk sebagai Timbalan Yang Dipertua YADIM Malaysia secara resminya. Ini karena kualifikasi beliau yang dikenal sebagai seorang tokoh gerakan Islam sejak zaman studinya di universiti dan pernah memegang beberapa jabatan penting dalam organisasi Islam utama di Malaysia. Kemudian pada tanggal 1 Oktober secara resminya ditunjuk sebagai Yang Dipertua YADIM yang baharu oleh Yang Amat Berhormat Perdana Menteri, Dato Seri Mohd Najib Tun Abdul Razak bagi menggantikan posisi Senator Dato' Asyraf Wajdi Dusuki.[20] Penunjukkan itu disaksikan oleh Y.B Mejar Jeneral (B) Dato' Seri Jamil Khir bin Haji Baharom dalam acara serah tugas daripada Dato' Dr. Asyraf Wajdi kepada Dr. Yusri.

C. Visi dan Misi YADIM

Setiap organisasi memiliki misi, visi dan tujuan yang hendak dicapai. Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil apabila dapat mencapai misi,visi dan tujuan tersebut. Untuk dapat mencapainya,

[20] YADIM, "Dr. Yusri Mohamad sebagai YDP YADIM baharu", dalam ttp://www.yadim.com.my/v2/?p=24669 (16 Juli 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi harus merumuskan strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program-program atau aktivitas. Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya tergantung dari indahnya strategi yang telah dirumuskan, tetapi lebih penting lagi terletak pada keberhasilan pengimplementasiannya. Pengimplementasian tersebut membutuhkan pengukuran kinerja untuk memastikan apakah strategi berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Berkaitan dengan hal tersebut, sangatlah penting bagi setiap organisasi untuk memiliki sebuah sistem pengukuran kinerja membandingkan hasil terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Melinda, 2003). [21]

1. Visi YADIM

Menurut Wibisono (2006, p. 43), visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakam pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan.[22] Visi juga merupakan hal yang sangat krusial bagi perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Dalam visi suatu organisasi terdapat nilai-nilai, aspirasi serta kebutuhan organisasi di masa depan seperti yang diungkapkan oleh Kolter yang dikutip oleh Nawawi (2000:122), visi adalah pernyataan tentang tujuan

[21] Mulyadi dan Johny Setyawan, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Edisi ke-1* (Yogyakarta: Aditya Media, 1999), 2.
[22] Ibid, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditunggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan.

Secara lebih mendalam, visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan clan karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pada jauh dimasa yang akan datang. Banyak interpretasi yang dapat keluar dari pernyataan keadaan ideal yang ingin dicapai lembaga tersebut. Visi itu sendiri tidak dapat ditulis secara lebih jelas menerangkan detail gambaran sistem yang ditujunya, oleh kemungkinan kemajuan clan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang tersebut. Pernyataan visi tersebut harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga suatu visi hendaknya mempunyai sifat fleksibel.

Melihat kepada visi yang diwujudkan oleh Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM), penulis berpendapat ianya sudah memenuhi seluruh persyaratan yang menjadi syarat sesuatu itu bisa dikategorikan sebagai visi. *" Menerajui urusan dakwah berdasarkan al-Quran dan As-Sunnah"* adalah slogan yang sangat luas dan tegas pengertiannya. Apa yang diinginkan oleh YADIM adalah untuk memastikan dakwah dan setiap hal dari berbagai sudut terlaksana sesuai dengan aturan yang telah diturunkan kepada umat manusia berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitabullah yakni al-Quran dan as-Sunnah yaitu hadis Nabi mulia Rasulullah *shallallahu alaihi wasalam*. Visi YADIM adalah untuk menjadi katalis utama dan sebuah lembaga yang mantap berhubungan dengan kegiatan-kegiatan dakwah di dalam negara. Selain itu juga, mewujud dan menyelaraskan program-program dakwah sementara mengambil tempat utama dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan kerjaan dalam propaganda Islam di dalam dan diluar negeri.[23]

Sebagai katalis kepada pembangunan negara Islam Malaysia, YADIM berhasrat membangun pandangan hidup *(world wide)* masyarakat Islam berdasarkan minda Qur'anik dan menyatukan pemikiran ke arah menghargai kemajuan dan berkeinginan untuk maju di segenap lapangan, di dalam negara maju mengikut acuan sendiri, menjelang tahun 2020.

2. Misi YADIM

Menurut Drucker (2000: 87), pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi. Pernyataan misi organisasi, terutama di tingkat unit bisnis menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis perusahaan. Jadi perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadi suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya.

[23] Abdul Razak bin Abdul Kadir, *Islam dan Pengurusan YADIM* (Kuching: UiTM Samarahan, 2012), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Wheelen sebagaimana dikutip oleh Wibisono (2006, p. 46- 47), misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk atau jasa. Secara lebih mendalam, misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interpretasi visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

Bertepatan dengan misi YADIM *" Melaksana dan menyelaras aktivitas dakwah merentasi ideologi dan metodologi",* para daie YADIM menggunakan kaidah yang beragam dalam metode dakwahnya terhadap Muslim maupun non-Muslim berdasarkan waqi' atau kondisi pada lingkungan tempat atau wilayah yang akan menjadi target untuk didakwahi. Misi YADIM adalah untuk menyebarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Islam dan mengeratkan silaturrahmi sesama ummah dan juga masyarakat yang bukan Islam. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih efektif dalam berbagai program yang dianjurkan dan juga membantu memberikan dukungan kepada lembaga-lembaga dan badan-badan dakwah yang lain.[24]

Antara lain misi YADIM juga adalah untuk membina citra Islam

[24] Ibid., 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai ajaran yang benar dan adil, supaya lebih banyak orang tertarik kepada Islam dan menerimanya sebagai agamanya yang benar untuk dianuti. Selain itu, tujuan YADIM adalah untuk menarik lebih banyakgenerasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah melalui pendekatan pemasyarakatan YADIM.[25] Di samping itu juga, melahirkan kader yang berpengetahuan luas dan berketerampilan tinggi serta memiliki kemahiran yang beragam dalam menyampaikan dakwah. Terakhir adalah untuk menjadikan YADIM sebagai badan organisasi koodinator dakwah Islam di Malaysia.[26]

Pernyataan misi memberikan deskripsi yang jelas tentang apa yang ingin dituju serta kadang kala memberikan pula keterangan tentang bagaimana cara lembaga bekerja. Mengingat demikian pentingnya pernyataan misi maka selama pembentukannya perlu diperhatikan masukan-masukan dari anggota lembaga serta sumber-sumber lain yang dianggap penting. Untuk secara langsung pernyataan misi belum dapat dipergunakan sebagai petunjuk bekerja. Interpretasi lebih mendetail diperlukan agar pernyataan misi dapat diterjemahkan ke langkah kerja atau tahapan pencapaian tujuan sebagaimana tertulis dalam pernyataan misi.[27]

---

[25] Awan Dulhadi bin Awang Mamat, *Wawancara,* Kuching Sarawak, 19 Juni 2017.
[26] Wan Norkiah, *Wawancara,* Putrajaya, 13 Juli 2017.
[27] Awang Dulhadi bin Awan Mamat, *Wawancara,* Kuching Sarawak, 19 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id